LAPORAN AKHIR

PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN APLIKASI PELAYANAN KETENAGAKERJAAN (SIAPkerja) DALAM RANGKA EFISIENSI ADMINISTRASI DI DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Kelulusan Program Diploma III

Selpi
E0061231051

Program Studi Administrasi Perkantoran

PROGRAM DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN APLIKASI PELAYANAN KETENAGAKERJAAN (SIAPkerja) DALAM RANGKA EFISIENSI ADMINISTRASI DI DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUBU RAYA

Diajukan Oleh

Selpi
NIM E0061231051

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing Laporan Akhir,

Pontianak, 26 Agustus 2026

Dhidik Apriyanto, SE, M.Si
NIP 197604052006041001

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN APLIKASI PELAYANAN KETENAGAKERJAAN (SIAPkerja) DALAM RANGKA EFISIENSI ADMINISTRASI DI DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUBU RAYA

Diajukan Oleh

Selpi
NIM E0061231051

Telah Disidangkan

Pada Tanggal, 17 September 2026

Dhidik Apriyanto, SE, M.Si — Pembimbing :.....
NIP 197604052006041001

Ade Risna Sari, SH, M.Si — Penguji :.....
NIP 197309302025212009

Pontianak, September 2026

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura

Dr. Herlan, S.sos., M.Si
NIP 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Selpi
NIM	: E0061231051
Tempat, Tanggal Lahir	: Dadau, 05 April 2005
Jurusan/Program Studi	: Administrasi Perkantoran/D-III
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	: Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa laporan akhir yang penulis buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Kota Pontianak dengan judul "Penerapan Aplikasi Siapkerja Dalam rangka Efisiensi Administrasi Di Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya". Merupakan Karya Sendiri bukan duplikat dari karya orang lain, kecuali yang tertera dalam rujukan laporan akhir ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebesar-besarnya tanpa paksaan siapapun.

Pontianak, 17 September 2026

Yang membuat Pernyataan



Selpi

Nim E0061231051

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

الْوَالِدَيْنِ رِضَى فِي الرَّبِّ رِضَى

"Tidak ada langkah yang terlalu berat selama ada doa Ibu yang mengiringi, dan tidak ada cita-cita yang terlalu tinggi selama ada keringat Ayah yang merestui."

(HR. Tirmidzi)

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah (2): 286)

يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ إِنَّ ۝ يُسْرًا الْعُسْرِ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Laporan Akhir ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan Laporan Akhir ini untuk:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda dan ibunda, serta seluruh keluarga besar yang tidak pernah lelah memberikan doa yang tulus, limpahan kasih sayang, motivasi materiil maupun spiritual, serta pengorbanan yang tiada tara hingga penulis dapat mencapai titik ini. Kalian adalah sosok pahlawan hidup yang tak pernah lelah menjadi pelita penunjuk arah dan penopang utama di kala perjuangan ini terasa menantang. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, kerja keras yang tak terhitung, serta motivasi tiada henti yang selalu membakar semangat saya untuk menuntaskan masa studi ini. Semoga hasil dari ikhtiar panjang ini dapat menjadi persembahan yang mengukir rasa bangga mendalam di hati Ayah dan Ibu. Kebanggaan terbesar dalam hidup saya adalah dilahirkan, dibimbing, dan dibesarkan oleh orang tua hebat dengan kasih sayang tanpa syarat seperti kalian.
2. Ucapan terimakasih juga kepada Kakak Perempuan dan Adik Laki-laki tercinta, atas segala bentuk dukungan moral, perhatian, serta bantuan yang diberikan dengan tulus.
3. Ucapan terimakasih juga kepada saudara I yang senantiasa hadir membawa ketenangan di tengah riuhnya proses panjang ini, yang dengan sabar menemani

setiap lembur dan tak pernah henti meyakinkan bahwa semuanya akan berakhir baik

4. Catatan kecil ini saya khususkan untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri sepanjang proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih telah melangkah walau perlahan, tetap tenang di tengah tekanan, dan menyembuhkan rasa lelah tanpa harus berhenti berjuang.Ada banyak hari di mana proses ini terasa begitu berat dan membingungkan, namun kamu tetap memilih untuk berdiri tegak dan menghadapinya satu per satu. Terima kasih karena telah menjaga harapan itu tetap hidup hingga akhirnya sampai di titik ini. Pencapaian ini adalah persembahan terbaik untuk keberanian dan kerja kerasmu.
5. Sahabat-sahabat terdekat yaitu Ririn, Nida, Nadia,Arini, dan Devi yang selalu saling memberikan semangat, berbagi keceriaan, bertukar pikiran, dan berjuang bersama-sama melewati setiap tantangan perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Akhir yang berjudul **"Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan (SIAPkerja) Dalam Rangka Efisiensi Administrasi Di Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya"** ini disusun sebagai salah satu syarat mutlak guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak.Oleh karena itu, pada kesempatan yang penuh rasa hormat ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing **Bapak Dhidik Apriyanto, SE, M.Si** yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dari awal perencanaan hingga selesainya penyusunan laporan ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada beberapa pihak antaranya:

1. Dr. Herlan, S.sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Ade Risna Sari, SH, M.Si Selaku Dosen Penguji Sidang Akhir.

4. Ibu Sri Wijiastuti, S.H Selaku Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan izin dan menyambut hangat kehadiran penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di instansi tersebut.
5. Bapak Purnama, S.STP selaku Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Kerja beserta seluruh staf dan rekan kerja di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya yang telah memberikan arahan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga Laporan Akhir ini bermanfaat, menambah wawasan, serta dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu administrasi perkantoran, khususnya terkait digitalisasi penempatan kerja (Aplikasi SIAPkerja) di instansi pemerintahan.

Pontianak, September 2026

Penulis



Selpi
E0061231051

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....**Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN.....v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR GAMBAR.....xi
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
BAB I PENDAHULUAN.....1
p
1.1.1 Tujuan Penulisan.....5
1.1.2 Manfaat Penulisan.....6
1.2 Tinjauan Pustaka 7
1.2.1 Konsep Kebijakan *E-Government* di Indonesia.....7
1.2.2 Teori Efisiensi Administrasi dan Tata Kelola Digital.....8
1.2.3 Teori Implementasi Kebijakan dan Faktor Kesiapan Sumber Daya..11
1.3 Metode Penulisan 12
1.3.1 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 13
1.3.2 Teknik Analisa Data 15
BAB II GAMBARAN UMUM DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUBU RAYA 17
2.1 Sejarah Singkat Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya.....17
2.1.1 Tugas dan Fungsi Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kubu Raya 20
2.1.2 Visi dan Misi Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kubu Raya 22
2.2 Bidang Pelatihan dan Penempatan Kerja 23
2.2.1 Tugas 24
2.2.2 Deskripsi Kerja 26

2.2.3 Struktur Organisasi Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja 27
2.2.4 Deskripsi Jabatan.....29
2.2.5 Data Pegawai 34
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA 39
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....39
3.1.1 Deskripsi Harian Praktik Kerja Lapangan.....41
3.2 Analisa Data 47
3.2.1 Mempermudah Aksesibilitas Masyarakat 51
3.2.2 Memangkas Birokrasi.....53
3.2.3 Meningkatkan Efisiensi Administrasi 61
3.2.4 Transparansi.....62
BAB IV PENUTUP 66
4.1 Simpulan.....66
4.2 Saran.....67
LAMPIRAN.....70
DAFTAR PUSTAKA 76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kubu Raya 18
Gambar 2. 2 Logo Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kubu Raya.....28
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi 30
Gambar 3. 1 Proses pelayanan dan verifikasi berkas dokumen.....49
Gambar 3. 2 Aplikasi SIAPkerja 55
Gambar 3. 3 Halaman Pendaftaran Aplikasi SIAPKerja.....56
Gambar 3. 4 Tampilan Dashboard Aplikasi SIAPKerja.....58
Gambar 3. 5 Layanan Utama Aplikasi SIAP.....59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah ASN Menurut Kedudukan dalam Jabatan 36
Tabel 2. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) 37
Tabel 3. 1 Logbook 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Melaksanakan PKL 70
Lampiran 2 Tabel Pencari Kerja Berdasarkan Aplikasi KarirHub 2025 71
Lampiran 3 Pedoman Wawancara 72
Lampiran 4 Ruang Bidang Pelatihan dan Penempatan Kerja 74
Lampiran 5 Sertifikat Selesai Magang (Certificate Of Completion) 75
Lampiran 6 Apel Pagi Setiap Senin 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan yang Baik) merupakan sebuah konsep mengenai pelaksanaan manajemen pemerintahan yang kuat, bertanggung jawab, efisien, dan efektif dengan menggabungkan prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan, serta supremasi hukum. Penerapan ide tata kelola yang baik di zaman sekarang memerlukan adanya perubahan mendasar dalam sektor publik, khususnya terkait dengan kecepatan, transparansi, dan efisiensi dalam penyediaan layanan administrasi. Modernisasi pengelolaan aparatur diharuskan untuk mampu menanggapi perubahan di era digital untuk menyajikan layanan publik yang terbuka, mudah dijangkau, dan dapat dipertanggungjawabkan. Perubahan ini diwujudkan melalui penerapan e-government, yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh lembaga pemerintah untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. “Tujuan pokok good governance adalah tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan publik secara seimbang dengan melibatkan kerja sama antar semua komponen pelaku (negara, masyarakat, madani, lembaga-lembaga masyarakat, dan pihak swasta”, Marwiyah, et al. (2023)

“*E-Government* atau *Electronic Government* merupakan bentuk dari revousi informasi untuk memberikan informasi dan layanan pemerintah kepada warga”, Basir et al (2023). "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

mendorong instansi pemerintah untuk melakukan digitalisasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas layanan publik” , Firdaus et al (2024). Dampak paling signifikan dari proses digitalisasi ini dapat dilihat dari peningkatan efisiensi dalam operasi dan mutu layanan publik. Layanan yang sebelumnya memerlukan interaksi langsung dan dokumen fisik yang banyak kini bisa diakses secara online kapan saja dan di lokasi mana saja. Penggunaan otomatisasi dalam proses ini tidak hanya mengurangi biaya operasional pemerintah dan menghemat waktu masyarakat, tetapi juga secara langsung mengurangi peluang terjadinya kesalahan manusia dalam pengelolaan administrasi.

Revolusi informasi ini menghancurkan batas-batas geografis serta penghalang birokrasi tradisional yang kerap menghambat efektivitas layanan publik. Dengan adanya penggabungan teknologi internet, lembaga pemerintah tidak lagi berperan sebagai entitas otoriter yang kaku, tetapi berfungsi sebagai penyedia layanan publik yang adaptif dan mudah dijangkau. Penggunaan platform digital ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pemerintah dan masyarakat, di mana proses administratif seperti pendaftaran pencari kerja, pengurusan dokumen identitas, hingga penyampaian ide dapat dilakukan secara berkesinambungan tanpa terikat oleh jam buka kantor fisik semata. Pada akhirnya, perubahan pendekatan pelayanan yang berbasis digital ini tidak hanya menghasilkan efisiensi dalam operasional dan penghematan sumber daya untuk instansi pemerintah daerah, tetapi juga memperkuat prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat sebagai pilar utama dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik."Penggunaan aplikasi pelayanan

publik digital mempercepat proses integrasi data antara dinas daerah dengan kementerian pusat, meminimalkan penggunaan dokumen fisik (*paperless*), serta mengoptimalkan kinerja operasional pegawai “ , Defasya et al (2024). Melalui jaringan terpusat yang saling terhubung, aliran distribusi informasi tentang pembangunan dan populasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat. Ini tidak hanya mengurangi proses birokrasi yang berlarut-larut, tetapi juga menjamin bahwa keputusan yang dibuat oleh pemerintah pusat didasarkan pada informasi terbaru dan akurat dari daerah.

Integrasi teknologi ini sangat krusial untuk mendorong modernisasi tata kelola administrasi yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat di era digital (Yusuf et al, 2023), Penggunaan teknologi informasi yang didasarkan pada internet yang dikelola oleh instansi pemerintah pada dasarnya merupakan alat strategis untuk mempermudah penyampaian informasi serta memberikan layanan publik secara langsung dari pemerintah kepada masyarakat (Government-to-Citizen) dengan cara yang terintegrasi.

Dalam bidang pelayanan tenaga kerja, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia meluncurkan platform digital terintegrasi dengan nama Aplikasi Sistem Informasi Dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan (Siapkerja). Aplikasi ini dibuat untuk mengintegrasikan berbagai layanan ketenagakerjaan secara online, mulai dari registrasi pencari kerja (kartu AK-1/Kartu Kuning), informasi tentang lowongan pekerjaan, hingga pelatihan keterampilan. Untuk lembaga daerah, kehadiran aplikasi ini menjadi alat penting dalam mempermudah proses birokrasi yang selama ini mengganggu efektivitas administrasi baik di

dalam maupun luar.Menurut Rachmad et al. (2024), penerapan sistem elektronik di instansi pemerintah bukan sekadar memindahkan layanan manual ke dalam format digital, melainkan sebuah transformasi prinsip tata kelola yang bertujuan mempermudah aksesibilitas masyarakat, memangkas birokrasi, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi secara berkelanjutan.

Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu lembaga pemerintah daerah yang memiliki tugas untuk mengimplementasikan platform SIAPkerja, yang kini sudah resmi mulai diintegrasikan dan digunakan secara penuh sejak tahun 2022. Kabupaten Kubu Raya memiliki ciri geografis yang luas dengan area penyangga yang tersebar, sehingga kehadiran masyarakat pencari kerja yang datang langsung ke kantor dinas sering kali memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar. Di sisi internal kantor, pengelolaan data terkait tenaga kerja yang dilakukan secara manual memiliki risiko tinggi terhadap penggandaan data, lambatnya proses pengarsipan, serta ketidakakuratan dalam laporan berkala yang semua itu mengarah pada kinerja organisasi yang tidak efisien."Implementasi sistem terintegrasi berbasis *Single Sign On* (SSO) pada aplikasi SIAPkerja mampu menyederhanakan alur birokrasi, mempercepat proses verifikasi data administrasi, serta memangkas waktu pelayanan ketenagakerjaan secara fleksibel” , Ratri et al (2023). Dengan adanya sistem SSO, baik para pencari kerja, karyawan, maupun perusahaan hanya perlu satu set kredensial untuk masuk ke semua layanan dalam ekosistem yang ada. Akses yang lebih mudah ini secara langsung menyederhanakan proses birokrasi yang selama ini dianggap rumit dan saling tumpang tindih, karena

pengguna tidak perlu lagi melakukan pendaftaran berkali-kali atau mengingat berbagai kata sandi untuk setiap fitur layanan yang berbeda.

Namun, peralihan ke sistem administrasi berbasis digital tidak selalu berjalan dengan lancar. Pelaksanaan aplikasi SIAPkerja di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya menghadapi berbagai tantangan yang nyata, baik dari segi kesiapan infrastruktur teknologi, pengintegrasian sistem, hingga kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai dalam menggunakan platform tersebut secara efisien. Harapan akan efisiensi administrasi seperti percepatan dalam pelayanan dan ketepatan dalam pengelolaan data sangat bergantung pada dedikasi serta keahlian para pelaksana di lapangan. Mulyadi (2018) menegaskan bahwa keberhasilan suatu program berbasis kebijakan publik sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, di mana sumber daya tersebut tidak hanya meliputi kesiapan fasilitas teknologi (*non-human resources*), melainkan juga kecakapan kompetensi teknis dari aparatur sipil negara sebagai agen pelaksana utama (*human resources*).

Berdasarkan dinamika tersebut, penting untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana efisiensi administrasi dapat ditingkatkan melalui platform digital ini serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Penerapan Aplikasi SIAPkerja dalam rangka Efisiensi Administrasi di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kubu Raya".

1.1.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan Aplikasi SIAPkerja

2. Menganalisis Efek Pemangkasan Birokrasi
3. Menilai Peningkatan Efisiensi Administrasi Internal Dinas
4. Mengevaluasi Tingkat Transparansi dan Akuntabilitas Layanan Publik
5. Untuk merumuskan strategi atau langkah perbaikan

1.1.2 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah terhadap pengembangan pengetahuan, khususnya dalam domain Ilmu Administrasi Perkantoran dan Manajemen Perkantoran Modern yang berhubungan dengan otomatisasi proses serta peningkatan efisiensi prosedur kantor di sektor publik. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan bacaan dan analisis empiris mengenai pergeseran administrasi dari sistem tradisional berbasis kertas menjadi sistem perkantoran tanpa kertas melalui penerapan aplikasi layanan terpadu. Selain itu, hasil analisis dan penemuan yang terdapat dalam dokumen ini dapat digunakan sebagai referensi, data perbandingan, dan dasar konsep bagi akademisi atau peneliti lain yang berminat untuk mengeksplorasi efisiensi kerja, pengelolaan arsip digital, serta optimalisasi kapasitas sumber daya manusia operasional di instansi pemerintah di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat sebagai alat untuk menerapkan berbagai teori mengenai administrasi perkantoran, manajemen kantor saat ini, serta konsep

otomatisasi administrasi yang telah dipelajari dalam praktik operasional sehari-hari di lapangan. Di samping itu, proses penulisan ini mengasah kemampuan analisis yang kritis, metodologi penelitian, dan juga memperluas pengetahuan penulis mengenai perubahan dari perkantoran yang berbasis kertas menuju sistem kantor tanpa kertas (paperless office) serta tantangan dalam meningkatkan efisiensi kerja administrasi pada tingkatan daerah.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berupa masukan, evaluasi yang objektif, serta saran praktis terkait seberapa efektif aplikasi SIAPkerja dalam meningkatkan efisiensi proses kerja, mempercepat komunikasi surat-menyurat, dan meningkatkan akurasi pengelolaan arsip digital dalam organisasi. Data mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan dalam studi ini dapat menjadi pertimbangan bagi pimpinan lembaga untuk menetapkan kebijakan strategis, melakukan perbaikan pada jalur administrasi, serta meningkatkan kemampuan dan sistem kerja SDM dalam layanan administrasi ketenagakerjaan.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Konsep Kebijakan *E-Government* di Indonesia

Penerapan teknologi informasi dalam sistem birokrasi merupakan bagian dari transformasi pelayanan publik guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Konsep ini dikenal sebagai *e-government*, yaitu

penggunaan teknologi digital oleh lembaga pemerintah dalam rangka jangkauan dan kualitas layanan kepada masyarakat secara terintegrasi.

Dalam implementasinya di daerah, *e-government* berfungsi menjembatani komunikasi dan memotong rantai birokrasi yang panjang antara pemerintah dengan warga negara (*Government-to-Citizen* atau G2C). Terkait dengan landasan teoretis pemanfaatan teknologi informasi di lingkup pemerintahan, Yusuf et al (2023) dalam bukunya menjelaskan "Aplikasi teknologi informasi berbasis internet yang dikelola oleh lembaga pemerintah pada hakikatnya adalah instrumen strategis untuk menyederhanakan penyampaian informasi dan menyalurkan pelayanan publik secara langsung dari pemerintah kepada masyarakat secara terintegrasi."

Melalui integrasi platform seperti aplikasi SIAPkerja, instansi daerah tidak lagi bekerja secara parsial (terpisah-pisah), melainkan berada dalam satu ekosistem data yang terpadu guna mempercepat respons birokrasi terhadap kebutuhan tenaga kerja di daerah.

1.2.2 Teori Efisiensi Administrasi dan Tata Kelola Digital

Efisiensi administrasi di lingkungan kantor dinilai berdasarkan kapasitas suatu lembaga dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mencakup waktu, anggaran, dan tenaga kerja, guna mencapai hasil optimal dalam manajemen perkantoran dan penyampaian layanan. Indikator efektivitas ini meliputi penyempurnaan proses korespondensi, percepatan waktu penanganan berkas, serta penyederhanaan dalam perumusan, penyaluran, dan penyimpanan arsip kantor. Peralihan dari prosedur administrasi konvensional yang bergantung

pada dokumen fisik (*paper-based office*) menuju sistem administrasi perkantoran digital merupakan syarat fundamental untuk mewujudkan otomatisasi dan peningkatan produktivitas dalam konteks kontemporer.

Mengenai hubungan antara tata kelola digital (*e-government*) dengan efisiensi administrasi organisasi, Rachmad et al. (2024) memaparkan konsep berikut "Adopsi sistem elektronik di instansi pemerintah bukan sekadar memindahkan layanan manual ke dalam format digital, melainkan sebuah transformasi prinsip tata kelola yang bertujuan mempermudah aksesibilitas masyarakat, memangkas birokrasi, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi secara berkelanjutan."

Dalam penerapan praktis di bidang ketenagakerjaan, konsep tata kelola digital ini diwujudkan melalui sebuah sistem komprehensif yang disebut Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan (Siapkerja). Siapkerja merupakan sebuah platform yang dikembangkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, berfungsi sebagai ekosistem digital terintegrasi yang dibangun dengan arsitektur *microservices*. Platform ini bertujuan untuk menyatukan seluruh pihak yang terlibat termasuk pencari kerja, perusahaan, institusi pelatihan, dan pemerintah daerah dalam satu platform terpusat. Integrasi ini difasilitasi oleh mekanisme *Single Sign-On* (SSO) yang didasarkan pada identitas tunggal (*Single ID* NIK). Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai layanan publik ketenagakerjaan hanya dengan menggunakan satu akun. Secara spesifik, ekosistem Siapkerja didukung oleh 6 (enam) layanan pokok sebagai berikut:

1. Karirhub : Sebuah wadah untuk rekrutmen yang memfasilitasi interaksi antara individu yang mencari pekerjaan dan organisasi yang menawarkan peluang kerja. Fasilitas ini menyederhanakan tahapan pengajuan lamaran, pemilihan kandidat, sampai dengan registrasi data pencari kerja (mencakup pendaftaran Kartu Kuning/AK-I secara daring
2. Skillhub : Sebuah layanan pengembangan kapabilitas bagi publik yang menyediakan daftar program edukasi secara daring, tatap muka, maupun metode gabungan, yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) pemerintah maupun institusi edukasi swasta.
3. Sertihub : Sebuah fasilitas untuk administrasi dan konfirmasi sertifikasi keahlian/kompetensi tenaga kerja yang tersambung langsung dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Bizhub : Sebuah fasilitas inkubasi dan bimbingan kewirausahaan yang dirancang untuk memfasilitasi pembentukan Tenaga Kerja Mandiri (TKM), dengan tujuan utama memperkuat penciptaan lapangan kerja baru.
5. Talenthub : Platform yang menyediakan dukungan, kolaborasi, dan pengembangan jaringan bagi talenta muda yang inovatif, mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam industri dan ekonomi digital.
6. Maganghub : sebuah komponen dalam ekosistem Siapkerja yang dirancang untuk mengelola dan menawarkan program magang kerja, baik di dalam negeri maupun internasional.

Sasaran utama dari penerapan ekosistem digital ini adalah untuk menyederhanakan kerumitan birokrasi yang terkait dengan pengajuan dokumen secara fisik, mengotomatiskan proses pengolahan data ketenagakerjaan, mengurangi kepadatan antrean di kantor dinas, serta memungkinkan pertukaran informasi secara langsung (*real-time*) antar individu, lembaga pemerintah, dan perusahaan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan teori tersebut, tingkat efisiensi penerapan aplikasi Siapkerja di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja tidak hanya diukur dari tersedianya aplikasi tersebut, melainkan dari bagaimana aplikasi tersebut mampu mengubah prosedur kerja internal menjadi lebih ringkas, mengurangi penumpukan dokumen fisik, dan memangkas waktu tunggu pelayanan bagi pencari kerja.

1.2.3 Teori Implementasi Kebijakan dan Faktor Kesiapan Sumber Daya

Sebuah program atau sistem aplikasi yang sangat baik secara teknis tidak akan memberikan dampak optimal tanpa adanya proses implementasi yang berjalan dengan baik. Implementasi sistem teknologi di sektor publik sangat dipengaruhi oleh kesiapan variabel pendukung di dalam organisasi pelaksana itu sendiri. Berdasarkan teori implementasi kebijakan publik, keberhasilan penerapan suatu inovasi atau program di lembaga pemerintahan sangat ditentukan oleh ketersediaan serta kualitas sumber daya pendukungnya. Terkait hal ini, Mulyadi (2018) mengemukakan: "Keberhasilan suatu program berbasis kebijakan publik sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya. Sumber daya tersebut tidak hanya meliputi kesiapan fasilitas teknologi (*non-human resources*), melainkan

juga kecakapan kompetensi teknis dari aparatur sipil negara sebagai agen pelaksana utama (*human resources*)."

Dalam konteks penerapan aplikasi SIAPkerja di Kabupaten Kubu Raya, teori ini digunakan untuk menganalisis kesiapan internal dinas. Kesiapan teknologi harus dibarengi dengan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia aparatur agar aplikasi dapat dioperasikan secara maksimal. Efisiensi administrasi hanya dapat terwujud apabila ketersediaan sarana komputer dan jaringan internet yang memadai (*non-human resources*) didukung oleh aparatur dinas yang memiliki literasi digital mumpuni untuk mengoperasikan serta mengelola data di dalam sistem tersebut (*human resources*).

1.3 Metode Penulisan

Menurut Nasution (2023), penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengukur variabel secara kuantitatif atau menggeneralisasi hasil temuan ke dalam populasi yang luas, melainkan berfokus penuh untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana dan mengapa suatu fenomena dapat terjadi dalam konteks lingkungan sosial yang nyata. Pendekatan kualitatif menekankan pemanfaatan data deskriptif yang sangat mendetail, yang diambil melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif di lapangan, dan analisis dokumen resmi serta arsip relevan untuk membangun pemahaman yang menyeluruh dari perspektif partisipan atau subjek penelitian. Dalam konteks studi administrasi publik dan evaluasi digitalisasi layanan, seperti yang terlihat dalam analisis efisiensi aplikasi SIAPkerja, metodologi kualitatif memiliki peran vital dalam mengeksplorasi interaksi yang terjadi antara masyarakat, petugas dinas, dan sistem teknologi yang

digunakan. Dengan menggali kelebihan dan kekurangan proses dalam konteks tertentu, pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran yang dangkal, tetapi juga dapat mengungkap hambatan kultural, persepsi mengenai efektivitas, serta perubahan dalam alur kerja birokrasi dengan mendalam dan berfokus pada makna yang substansial di lapangan.

1.3.1 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi langsung terhadap tata kelola administrasi dan penggunaan platform SIAPkerja di Direktorat Pelatihan dan Penempatan Kerja merupakan metode esensial untuk mengevaluasi keberhasilan digitalisasi di lembaga tersebut. Melalui pengamatan lapangan yang terstruktur, para peneliti atau evaluator mampu mencatat secara langsung aktivitas staf operasional dalam keseharian mereka. Aktivitas ini mencakup pengelolaan data pencari kerja, verifikasi kelengkapan dokumen pendaftaran program pelatihan kejuruan, dan proses penerbitan dokumen administrasi secara elektronik. Observasi langsung ini tidak hanya menggarisbawahi kestabilan teknis dari antarmuka aplikasi SIAPkerja dalam menangani masukan data, tetapi juga memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara personel dan masyarakat pengguna layanan, laju pemrosesan dokumen, serta kemungkinan hambatan teknis atau prosedural yang dihadapi selama penggunaan sistem. Dengan mendokumentasikan secara objektif dan sesuai konteks aktivitas operasional di bagian Pelatihan dan Penempatan Kerja, informasi dari pengamatan ini menyediakan dasar yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi

SIAPkerja dalam menyederhanakan prosedur administrasi yang kompleks, mempercepat waktu pelayanan, dan mendorong keterbukaan dalam manajemen administrasi ketenagakerjaan di tingkat lokal.

2. Wawancara

Melakukan sesi tanya jawab melalui wawancara mendalam dengan pegawai administrasi adalah metode yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan wawasan, pengalaman langsung, dan catatan mengenai dinamika kerja di lapangan. Dalam wawancara terstruktur ini, fokus diskusi adalah untuk mengidentifikasi berbagai masalah signifikan yang sering muncul di masa sistem administrasi tradisional, seperti ancaman pengumpulan berkas fisik, tingginya kemungkinan kesalahan dalam input data secara manual, kepanjangan waktu proses verifikasi berjenjang, hingga kurangnya koordinasi antara subbagian. Selain itu, sesi wawancara ini juga bertujuan untuk secara kualitatif menilai dampak positif setelah penerapan aplikasi SIAPkerja terhadap peningkatan efisiensi manajemen kantor. Para pegawai administrasi memberikan uraian yang jelas tentang bagaimana transformasi digital ini mampu menyederhanakan proses kerja sehari-hari, mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk memproses dokumen, serta memudahkan pencarian data terpusat dengan akurasi yang tinggi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan melalui pengumpulan, pengujian, dan analisis berbagai dokumen serta catatan resmi yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi dan operasional platform SIAPkerja. Dokumen yang

dianalisis meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan ketenagakerjaan, laporan rekap pelayanan (seperti total penerbitan Kartu AK-I dan pendaftaran pelatihan/Skillhub), arsip permohonan dalam format elektronik, serta data statistik mengenai waktu pemrosesan berkas sebelum dan setelah dilakukan digitalisasi. Selain itu, dokumentasi yang mencakup tangkapan layar antarmuka sistem, log aktivitas dari dashboard SIAPkerja, dan peraturan internal lembaga juga dikumpulkan sebagai bukti yang mendukung. Penggunaan teknik dokumentasi ini berfungsi untuk memvalidasi data (triangulasi) yang membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara, sehingga evaluasi terhadap efisiensi administrasi perkantoran yang didapatkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

1.3.2 Teknik Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis keadaan nyata penerapan sistem Aplikasi SIAPkerja di lapangan dengan cara yang objektif, sistematis, dan mendalam. Tahap pertama dalam analisis adalah mengeksplorasi semua data empiris yang telah dikumpulkan dari beragam alat pengumpul data, termasuk wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, observasi partisipatif terhadap proses kerja layanan harian, serta studi dokumen yang berkaitan dengan arsip administratif dan regulasi operasional aplikasi. Selanjutnya, peneliti mengurangi data dengan memilah, mengorganisir, dan menyederhanakan informasi yang berkaitan dengan alur kerja digital, efisiensi waktu dalam pengolahan, serta dinamika tantangan teknis dan

non-teknis yang dihadapi oleh masyarakat sebagai pengguna akhir dan pegawai dinas sebagai pengelola sistem. Semua data yang telah terorganisir kemudian disajikan dalam format narasi deskriptif yang komprehensif dan mengalir, memungkinkan pemetaan secara holistik sejauh mana transformasi digital ini mempengaruhi efisiensi admin perkantoran.